

Judul : Struktur berubah, TNI hadapi empat tantangan besar
Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Struktur Berubah TNI Hadapi Empat Tantangan Besar



Sukanta

PRESIDEN Prabowo Subianto melantik tiga pemimpin satuan pasukan khusus TNI di Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus (Pusdiklatpassus) TNI AD, Batujajar, Bandung, Jawa Barat, Minggu (10/8/2025). Pelantikan ini menjadi momen bersejarah sekaligus menandai perubahan struktur militer di era pemerintahan Prabowo.

Wakil Ketua Komisi I DPR Sukanta menilai, tiga pasukan elite ini berada di garda terdepan menghadapi ancaman yang semakin kompleks.

"Ke depan ada empat tantangan yang dihadapi TNI," ujar Sukanta dalam keterangannya, Senin (11/8/2025).

Menurutnya, tantangan tersebut meliputi, pertama, peningkatan kemampuan tempur berbasis teknologi mutakhir, termasuk penguasaan drone tempur, siber, dan kecerdasan buatan. Kedua, kesiapsiagaan menghadapi ancaman asimetris seperti terorisme, infiltrasi intelijen asing, penyelundupan senjata dan kejahatan lintas negara yang memerlukan respons cepat dan presisi tinggi.

Ketiga, pengamanan wilayah

strategis untuk memastikan kedaulatan di perbatasan, laut lepas, dan ruang udara dari potensi ancaman eksternal maupun konflik terbuka. Keempat, penguatan operasi gabungan antar matra untuk membangun interoperabilitas darat-laut-udara, sehingga operasi gabungan berjalan efektif dan responsif.

Sukanta menegaskan, DPR akan terus memberikan dukungan politik, anggaran, dan kebijakan untuk memperkuat TNI, termasuk pasukan elite.

"Tantangan global menuntut kita memiliki pasukan elite yang tidak hanya tangguh secara fisik, tetapi juga unggul dalam teknologi dan strategi," tegasnya.

Dia berharap, para panglima baru membawa pembaruan dan meningkatkan kesiapsiagaan TNI dalam setiap situasi.

"Semoga amanah besar ini dijalankan dengan penuh dedikasi, menjaga kehormatan TNI, dan selalu mengutamakan kepentingan bangsa di atas segalanya," harapnya.

Anggota Komisi I DPR Amelia Anggraini menilai, kenaikan pangkat pemimpin Kopassus, Marinir dan Kopasgat dari bintang dua menjadi bintang tiga adalah bagian dari perubahan lanskap keamanan global.

Langkah ini merupakan validasi organisasi TNI yang strategis dan responsif terhadap ancaman aktual maupun potensi ancaman di masa depan.

"Pemberian pangkat jenderal bintang tiga bagi pemimpin korps tersebut merupakan upaya memperkuat sinergi kekuatan darat, laut, dan udara dalam kerangka operasi gabungan yang lebih efektif," jelas politikus NasDem itu. ■ TIF